

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Analisis Tematik Kumpulan Cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan unsur intrinsik yang meliputi alur, tokoh, dan latar serta mendeskripsikan tema utama yang terdapat dalam delapan cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari. Ada lima belas cerpen yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari namun hanya delapan cerpen saja yang di analisis karena tentunya menarik dan yang dimat dalam majalah *Kompas* dan majalah *Kartini* saja. Data penelitian ini berupa kedelapan cerpen yang ada di buku cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini berupa unsur intrinsik dan tematik dari kedelapan *Mata Yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode membaca, kemudian mencatat bagian-bagian penting dari kedelapan cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari yang berhubungan dengan tema dan unsur-unsur intrinsik. Metode analisis data penelitian ini menggunakan teori struktural.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat dikemukakan kesimpulan bahwa terdapat tema-tema mayoritas di cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari. Kedelapan cerpen tersebut bertemakan tentang tatanan hidup masyarakat pinggiran dan alam pedesaan yang kental dalam setiap cerpennya. Tema ke delapan cerpen tersebut adalah “Mata Yang Enak Dipandang” karya Ahmad Tohari tentang masalah orang-orang kecil, kalangan bawah, orang-orang terpinggirkan, dan kaum marginal dengan segala problematika dan dialektiknya masing-masing. Para pembaca pun dapat merasakan jadi bagian nyata dalam realitas sehari-hari saat membaca cerpen ini. Kedelapan cerpen tersebut menceritakan masing-masing dari masalah yang ada dalam setiap ceritanya seperti “Mata Yang Enak Dipandang” tentang kisah seorang pengemis Mirta dan penuntutnya Tarsa, “Bila Jebris Ada di Rumah Kami” tentang seorang pelacur bernama Jebris, “Penipu Yang Keempat” tentang penipu yang meminta uang dengan kedok seperti tertimpa musibah, anaknya sakit dan ia habis kecopetan, dan ia mengelola panti asuhan yang membutuhkan dana, “Daruan” tentang Daruan yang bermimpi bisa menjadi novelis terkenal, “Warung Panajem” tentang Jum yang memberi panajem kepada dukun yang mampu membuat warungnya laris, “Paman Doblo Merobek Layang-Layang” tentang perubahan yang terjadi pada Paman Doblo setelah ia bekerja sebagai satpam di perusahaan kilang minyak, “Kang Sarpin Minta Dikebiri” tentang pertobatan cucuk senthe yang memiliki nafsu birahi yang meledak-ledak diakhir hidupnya, “Pemandangan Perut” tentang kehidupan bermasyarakat.

Kata kunci: cerpen, struktur, unsur intrinsik.

SUMMARY

The research is entitled “Analisis Tematik Kumpulan Cerpen *Mata Yang Enak Dipandang*” written by Ahmad Tohari”. The purposes of this research are to describe the intrinsic elements covering plot, character, and setting as well as to explain the major themes of those eight short stories contained in the short story collection *Mata Yang Enak Dipandang* written by Ahmad Tohari”. There are actually fifteen short stories contained in the short story collection “*Mata Yang Enak Dipandang*” written by Ahmad Tohari, but only eight of those short stories are analyzed in this research as the stories are interesting and have been published in *Kompas* and *Kartini* Magazine. The research data are the eight short stories contained in the short story collection “*Mata Yang Enak Dipandang*” written by Ahmad Tohari.

This descriptive-qualitative research focuses on the intrinsic and thematic elements of the eight short stories contained in the short story collection “*Mata Yang Enak Dipandang*” written by Ahmad Tohari. The research data are collected through reading, recording the important parts of those eight short stories contained in the short story collection *Mata Yang Enak Dipandang* by Ahmad Tohari related to the intrinsic and thematic elements. The data are then analyzed using a structural theory.

Based on the results of analysis and discussion, it shows that there are some major major themes contained in the short story collection *Mata Yang Enak Dipandang* written by Ahmad Tohari. Those themes are related to the marginal society life orders and the village natural atmospheres perfectly wrapped in each of those eight short stories. The themes of those eight short stories are also related to “*Mata Yang Enak Dipandang*” written by Ahmad Tohari which explains about the problems faced by people with low income, low social level, marginalized, ignored, and also have various dialectic problems. The readers may also deeply perceive the feeling and become parts of those daily realities when reading the short stories tell about various problems contained in each of those eight short stories, such as the story of beggar named Mirta and her loyal guiding companion, Tarsa, in the short story “*Mata Yang Enak Dipandang*”, the story of a prostitute named Jebris in the short story “*Bila Jebris Ada di Rumah Kami*”, the story of a deceiver who asks for money by pretending as a natural disaster victim, of having a sick child, that her purse has just been stolen, and of organizing an orphanage which requires funding in the short story “*Penipu yang ke Empat*”, the story “*Daruan*”, the story of Jum who takes Panajem to a shaman who has the ability to make her *warung* ([coffee] shop) is in demand, easily, and immediately sold out in the short story “*Warung Panajem*” the story of uncle Doblo’s life changes after working as a security guard at an oil refinery company in the short story “*Paman Doblo Merobek Layang-layang*”, the story of *Cucuk Senthe*’s redemption who has unstoppable lust at the end of his life in the story “*Kang Sarpin minta dikebiri*”, and the story about social life in the short story “*Pemandangan Perut*”.

Keywords: short story, structural, intrinsic element